BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berbicara tentang perkembangan PT Pos Indonesia (persero) Bandung, berarati kita bisa melihat sejarah bangsa indonesia yang telah melalui beberapa jaman, yaitu jaman penjajahan Belanda, jaman penjajahan Jepang serta jaman kemerdekaan Indonesia. Komunikasi secara tertulis dalam bentuk surat walaupun hanya terbatas dilingkungan istana raja-raja telah berkembang di Indonesia sejak jaman kerajan Mulawarman, Sriwijaya, Tarumanegara, Mataram, Purnawarman dan Majapahit. Komunikasi tidak hanya terbatas hubungan dalam negeri saja melainkan meluas sampai ke negara tetangga, antara lain Birma, Siam dan Harutama.

Kedatangan Belanda di bumi Nusantara merupakan awal terbentuknya surat menyurat Indonesia dengan Belanda. Hal ini ditandai dengan datangnya empat buah kapal Belanda dibawah pimpinan *Cornelis De Houtman.* Pada tahun 1596 yang membawa surat-surat untuk raja pertama di Batavia. Gubernur Jendral *G.W. Baron* mendirikan kantor pos pertama di Batavia pada tanggal 26 agustus 1746. Kemudian dengan ditemukanya pesawat telegraf oleh *Morse* tahun 1843, maka didirikan juga dinas telegraf. Pada tahun 1875 dinas pos bergabung dengan dinas telegraf. Selanjutnya pada tahun 1878 dibentuk Jawatan Pos dan Telegraf yang menjadi anggota UPU (Universal Postal Union-Uni Pos Sedunia).

Komunikasi dengan menggunakan telepon baru berlangsung pada tahun 1883 yang menghubungkan Gambir-Jakarta-Kota dan Tanjung priuk. Untuk menggabungkan Jawatan Pos danTelegraf maka pada tahun 1906 didirikan *Post Telegraf en Telefon Dierst* dengan *staatsblad* nomor 395 tahun 1906 yang kemudian dikenal dengan sebutan PTT.

Dengan tibanya Jepang mengambil alih kekuasan Belanda di Indonesia Jawatan PTT dibagi menurut struktur organisasi pemerintahan militer Jepang sehingga ada Jawatan PTT Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Jawatan PTT Republik Indonesia berdiri secara resmi pada tanggal 27 September 1945 setelah dilakukan pengambilalihan kantor pos PTT di Bandung oleh anak–anak PTT (AMPTT). Dalam peristiwa itu gugur sekelompok pemuda anggota AMPTT dan tanggal tersebut menjadi tonggak sejarah berdirinya Jawatan PTT RI dan diperingati sebagai Hari Bakti Pariwisata Pos dan Telekomukasi (PARPOSTEL).

UPT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Pada tanggal 27 Desember 1949, Jawatan PTT mulai memusatkan perhatiannya pada perlengkapan bangunan yang rusak dan pembangunan gedung yang baru. Pada tahun 1960 pemerintah mengadakan reorganisasi alat-alat produksi dan distribusi yang ditujukan kearah pelaksanaan pasal 33 UUD 1945. Untuk itu dikeluarkan UU nomor 19 Prp tahun 1960. Berdasarkan UU tersebut semua perusahaan yang modal keseluruhannya merupakan kekayaan negara, baik yang terjadi karena pemisahan dari kekayaan negara maupun karena nasionalisasi, menjadi perusahaan negara.

Dengan Peraturan Pemerintah nomor 240 tahun 1961, dibentuklah Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Dengan Peraturan Pemerintah nomor 29 dan 30 tahun 1965,PN Postel dipecah menjadi dua perusahaan, yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi. Dengan dikeluarkan UU nomor 9 tahun 1965 status Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dikelompokkan menjadi tiga status, yaitu:

1.Perusahaan Jawatan(PERJAN)

2.Perusahaan Umum (PERUM)

3.Perusahaan Perseroan(PERSERO)

Status PN Pos dan Giro diubah menjadi Perum Pos dan Giro berdasarkan peraturan pemerintah No.9 tahun 1978. Dalam menghadapi pertumbuhan dunia yang semakin marak dan penuh persaingan, diperlukan penyesuaian status badan usaha yang lebih fleksibel dan dinamis agar mampu mengembangkan pelayanan yang lebih baik . Perubahan status Perum Pos dan Giro menjadi PT Pos Indonesia (Persero) dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.5 tahun 1995 tanggal 27 Februari 1995 dan mulai berlaku secara efektif tanggal 20 juni 1995. sebagai BUMN damana motto "Untuk anda kami ada" merupakan wujud nyata dari persepsi bahwa pelanggan yang merupakan inti dari pasar adalah prioritas utama dalam pelayanan .

Adapun fungsi Kantor Pos Kelas II Bandung adalah:

1. Pengelolaan jasa Pos dan Giro, SDM, Pendidikan, Keuangan, Perusahaan, Keseketariatan Perusahaan.

2. Pengembangan usaha dan pemasaran jasa Pos dan Giro serta jasa keagenan.
3. Pembangunan sarana dan fasilitas pelayana Pos da Giro.
4. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penyusunan rencana kegiatan perusahaan, pengawasan fungsional.
5. Penyelenggaraan kerjasama dengan badan atau pihak lain yang dianggap perlu untuk pendirian anak perusahaan.

Kantor Pos Kelas II Bandung 40000 mempunyai tugas pokok, yaitu membangun, mengembangkan dan mengusahakan pelayanan Pos dan Giro dalam arti seluas-luasnya guna mempertinggi kelancaran hubungan masyarakat umum baik didalam maupun diluar negeri yang meliputi jasa pos, jasa keagenan dan jasa keuangan serta usaha-usaha lain yang menunjang jasa Pos dan Giro.

2.2 Struktur Organisasi

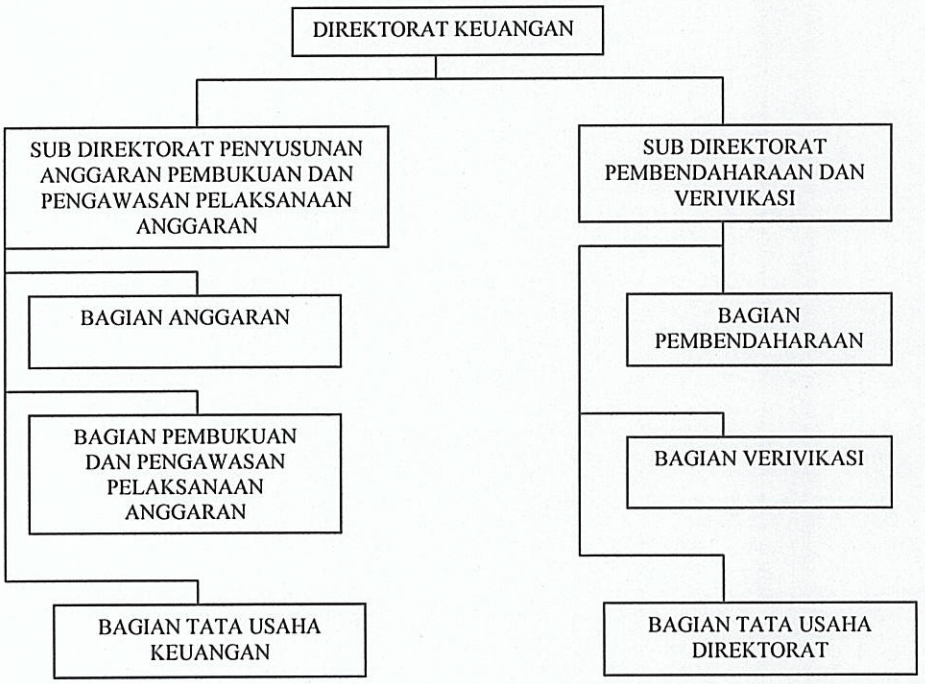
Struktur organisasi merupakan rangka dasar hubungan formal yang telah ditetapkan. Bentuk struktur organisasi kantor pos II Bandung 40000 adalah bentuk lini dan staf, yaitu hubungan pekerjaan tidak bersifat langsung, kenyataannya banyak dan merupakan organisasi besar dan komplek. Adapun tujuan organisasi adalah untuk membantu mengatur dan mengarahkan usaha-usaha dalam organisasi atau perusahaan sedemikian rupa dan juga memudahkan bagi pemimpin maupun karyawan untuk mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sehingga setiap bagian yang terlibat dapat mengetahui secara jelas apa yang menjadi tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Struktur organisasi yang terdapat di PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung secara garis besar yaitu mengenai susunan direksi Dewan Komisaris PT Pos Indonesia (PERSERO) sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan RI No. 016/1995 dan No. 205/KMK. 016/1995 tanggal 16 Mei 1995.

Dibawah ini penulis menampilkan bagan struktur organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja praktek.

Gambar bagan Struktur Organisasi sesuai dengan :

Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi No. KM. 17/OT. 002/ MPPT.84 tanggal 14 Februari 1984.



2.3 Deskripsi Jabatan

Berikut ini adalah uraian tugas pada bagian-bagian dari struktur organisasi Kantor Pos Kelas II Bandung yang berhubungan dengan judul laporan Kuliah Kerja Praktek Penulis, adalah:

1. Direktorat Keuangan

a. Mengawasi proses pembukuan dan laporannya yang kerjanya dibantu oleh para manajer di tiap bagian.

b. Memeriksa kebenaran penyusunan neraca kasir, kas serta buku bantuannya dan laporan tahunan keuangan di akhir dinas.

c. Memantau stok BPM dengan buku bank lainnya.

2. Sub direktorat Perbendaharaan dan Verifikasi, yaitu :

a. Bagian Perbendaharaan

- Memeriksa kebenaran antara bukti pemasukan dengan jumlah uang yang ada.
- Mengkoordinasi jumlah uang yang diterima dari tiap bagian yang ada di bagian verifikasi.

b. Bagian Verifikasi

- Melaksanakan prosedur dan pertanggungjawaban keuangan, keabsahan semua pengeluaran perusahaan.
- Mengendalikan likuiditas keuangan perusahaan.

- Menyusun neraca harian perusahaan.
- Melaporkan hasil penyusunan neraca harian ke bagian akuntansi.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai agen pembangunan yang sedang dan ingin berkembang yang berperan secara aktif untuk membuka keterisolasian masyarakat baik dibidang komunikasi maupun teknologi maka PT Pos Indonesia (Persero) mengemban misi sosial yang sudah lama dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas karena ditunjang oleh adanya jaringan pelayanan pos yang mencapai daerah terpencil diseluruh tanah air. Layanan Pos tersebut diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan sarana komunikasi, jasa, pengiriman paket,sarana informasi dan lain-lain. Pada dasarnya usaha-usaha yang dilaksanakan oleh Kantor Pos kelas II Bandung 40000 dalam memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat bergerak dalam bidang:

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

1.Jasa Layanan keuangan

Dalam memberikan jasa keuangan Kantor Pos Kelas II Bandung 40000 melayani masyarakat dengan menyediakan sarana-sarana sebagai berikut:

a. Wesel Pos

Merupakan layanan pengirimaan uang melalui Pos ke seluruh Indonesia

b. Giro Pos

Merupakan layanan kegiatan keuangan untuk menampung, menyimpan dan membayar berbagai transaksi baik untuk pemegang rekening perorangan maupun perusahaan, keperluan bisnis di seluruh Indonesia, melalai rekening giro yang diselenggarakan oleh PT Pos Indonesia (Persero).

c. Speed Cash

Merupakan pengiriman uang secara cepat dari saudi Arabia dan Malaysia ke Indonesia.

d. Western Union Money Transfer

Bekerja sama dengan " Western Union" PT Pos Indonesia (Persero) telah menyelanggarakan cara cepat mengirim uang secara timbal balik dari/keseluruh dunia.

e. Cek Pos Wisata(CPW)

Merupakan layanan keuangan sebagai solusi dana perjalanan wisata, karena dapat diuangkan disemua kantor pos.

f. Jasa Keagenan dan Payment Point(SOPP)

Merupakan layanan keuangan dengan melakukan kerjasama jasa keagenan dengan beberapa instansi. Beberapa jasa keagenan yang telah ditangani bahkan semakin dikembangkan misalnya penjualan benda materai (milik Departemen Keuangan), pembayaran pensiun (dari PT Taspen), layanan Tabanas Batara yang merupakan outlet dari Bank

Tabungan Negara dan masih banyak lainnya. Sementara itu melalui System *On Line Payment Point* yang disingkat SOPP sangat memungkinkan PT Pos Indonesia (Persero) bertindak sebagai "kepanjangan tangan" dari mitra kerja lain untuk menerima pembayaran atas jasa yang diberikan kepada konsumennya.

2. Jasa Layanan Logistik

Merupakan layanan yang membantu pemakaian jasa untuk mengirimkan barang atau bingkisan dari suatu tempat ke tempat lain sesuai dengan keinginan pengirim berapa jenis layanan paket pos yang disediakan oleh kantor pos kelas II Bandung 40000, adalah sebagai berikut:

a. Layanan standar

Merupakan layanan pengiriman barang dengan bentuk dan ukuran tertentu dengan layanan dan prosedur operasi standar, salah satunya ialah paket pos biasa.

b. Layanan Prioritas

Merupakan layanan pengiriman barang prioritas pengangkutan dan pengantaran misalnya paket pos kilat khusus.

c. Layanan *Customized*

Melayani pengiriman barang dengan atribut layanan khusus sesuai permintaan pengirim atau penerima misalnya paket pos perlakuan khusus.

d. Layanan Pengembangan

Layanan ini terdiri dari:

1. Paket pos *point to point* malayani pengiriman barang langsung dari gudang ke lokasi pengiriman atau dari gudang di lokasi penerima.
2. Paket pos optima/kargo melayani pengiriman barang di luar ketentuan berat dan ukuran yang telah ditentukan, misalnya pengiriman barang dengan menggunakan kontainer.

e. Layanan Perluasan

Layanan ini terdiri dari jasa kepabeanan, jasa pengundangan, jasa pengurusan, jasa *E-Commerce*.

f. Paketpos Bisnis

Merupakan kiriman paket tercepat untuk dikirim dari Bandung dengan tujuan wilayah jabotabek khusus bagi pelanggan industri/bisnis yang membutuhkan waktu tempuh dan penanganan khusus sesuai dengan keinginan pengirim.